


FENOMENA PEDAGANG PASAR MALAM KELILING DALAM MENINGKATAN EKONOMI WARGA (STUDI FENOMENOLOGI)

Akbar Aswin¹



Universitas 17 Agustus 1945,
Jl. Ir. H. Juanda 80 Samarinda,
Kalimantan Timur, Telp : (0541)
743390, Kode Pos 75124

Korespondensi: 

¹Jurnal978@gmail.com

Artikel ini tersedia dalam:

<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea>

DOI: 10.31955/mea.vol3.iss2.pp91-97

Vol. 3 No. 2 Mei-Agustus 2019

e-ISSN: 2621-5306
p-ISSN: 2541-5255

How to Cite:

Aswin, A. (2019). FENOMENA PEDAGANG PASAR MALAM KELILING DALAM MENINGKATAN EKONOMI WARGA (STUDI FENOMENOLOGI). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 91-97

Copyright (c) 2019 Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRAK: Latar belakang adanya pasar malam keliling ini kalau penulis cermati lebih banyak dilakukan oleh pedagang kecil yang ingin menambah penghasilan karena mereka sebagian besar tidak punya tempat jualan yang memadai. Aktifitas pasar malam keliling ini sudah semakin memasyarakat utama dikalangan warga kelas menengah ke bawah, dan ini tentunya menjadi sebuah fenomena yang sangat menarik bila kita telaah/teliti, dalam penelitian ini penulis mengambil sebagai alat penelitian pendekatan kualitatif dengan model ‘‘*Study Fenomenology*’’ melakukan observasi langsung pada objek penelitian, dialog, wawancara langsung, dengan para informan terkait dengan aktifitas pasar malam keliling tersebut, dan mereka para pelaku pasar langsung (pedagang) juga beberapa konsumen yang selalu belanja di pasar malam tersebut, penelitian ini penulis ambil pada aktifitas pasar malam keliling yang ada di sekitar kota Samarinda, yang sudah berjalan hampir sepuluh tahun. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya geliat dan aktifitas ekonomi yang meningkat disekitar wilayah warga setempat. Ditambah lagi dengan adanya pasar malam tersebut beberapa warga setempat juga membuka warung makan/minuman dan akhirnya terjadi transaksi imbal balik yang saling menguntungkan,

Kata Kunci: pasar, fenomena, ekonomi, pedagang

PENDAHULUAN

Dahulu pasar malam biasanya dilakukan karena aktifitas lain yang bersamaan misalnya sebuah Masjid melakukan kegiatan pembangunan kemudian di lanjutkan dengan tablig/lelang amal serta pasar malam atau lembaga pemerintah/swasta yang melaksanakan program mereka, ditambah dengan acara pameran dan juga pasar malam, dan dilaksanakan khusus pada lokasi tersebut.

Pasar malam keliling adalah fenomena yang menarik yang jadi pokok permasalahan pada penelitian ini, karena aktifitas ini mampu mengubah tatanan perekonomian masyarakat, baik pelaku pasar atau warga sekitar serta konsumen itu

sendiri, dalam kaca mata perspektif penulis pasar malam keliling memang sangat membantu bagi masyarakat sekitar tinggal bagaimana mengatur mekanismenya, sehingga dengan aktifitas pasar malam keliling ini agar semua elemen masyarakat yang ada di lokasi pasar tersebut tidak merasa terganggu dengan adanya aktifitas tersebut. Dengan adanya juga aktifitas pasar malam keliling disatu sisi cukup menguntungkan bagi sebagian masyarakat dan disisi lainnya sebagian warga ada juga yang merasa terganggu, tentunya perlu pemecahan masalah agar kedua elemen masyarakat tadi dapat saling menerima sehingga tercipta rasa saling menguntungkan dan manfaat bagi semua pihak antara pedagang dan warga setempat, ada dua tempat pasar malam keliling yang aktifitas ini menggunakan jalan utama masyarakat setempat, yang menjadi fokus penelitian penulis kebetulan lokasi ini cukup dekat dengan domisili penulis sehingga segala aktifitas yang ada di pasar malam keliling tersebut dapat terpantau dan tentunya masih banyak lagi lokasi lokasi yang lain dimana pasar malam keliling menempati ruas jalan utama masyarakat di lokasi tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini intinya bagaimana antara kedua pihak yang sama sama saling memerlukan ruas jalan tersebut dapat saling menggunakan sehingga tidak ada yang merasa terganggu dengan adanya aktifitas pasar malam keliling tersebut karena di satu sisi pasar malam keliling juga sangat menguntungkan bagi masyarakat setempat, dan tentunya juga para pelaku pasar (pedagang), dalam perputaran roda ekonomi di masyarakat kelas menengah ke bawah, dan tentunya juga ada dampak dari pasar malam keliling tersebut yaitu dengan penggunaan ruas jalan utama hal ini cukup mengganggu (macet total), antara jam 18.00-23.00.

Didalam penelitian yang penulis lakukan ini, penulis melibatkan beberapa partisipan sebagai informan diantaranya dua orang

pedagang pasar malam keliling yang sudah hampir sepuluh tahun dalam melakukan aktifitas tersebut dan tiga orang warga setempat yang juga sudah puluhan tahun berdomisili di sekitar lokasi penelitian, penulis melakukan dengan tehnik wawancara, dialog, rekam narasi, serta dokumentasi.

TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori yang sifatnya fenomena kemudian menjadi rasional dan pada dasarnya teori ini lebih memusatkan perhatian pada seorang, atau sekelompok orang pada wilayah tertentu. Seorang sosiolog, Clark (1987) Fenomenologi/fenomena merupakan sebuah ungkapan filosofis dan juga suatu model pendekatan dalam penelitian yang sifatnya kualitatif. Pada dasarnya, fenomenologi berkenaan dengan pengertian tentang bagaimana keseharian, dunia, perilaku inter-subyektif atau juga dunia nyata (realita) kehidupan dapat pula disebut *lebenswelt*. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani dengan asal suku kata *phanamenon* yang berarti fenomena atau sesuatu yang tampak dan terlihat. Dalam bahasa Indonesia, dipakai istilah gejala/fenomena. Sedangkan istilah kata fenomenologi itu sendiri diperkenalkan oleh seorang tokoh sosiologi Johann Heinrich Lambert, kemudian salah satu tokoh pelopor fenomenologi yang populer adalah Edmund Husserl tokoh yang dianggap sebagai peletak tonggak dalam penelitian fenomenologi, yang berbasis kualitatif, dari definisi Clark kita melihat bahwa fenomena disekitar kita dapat dijadikan bahan perenungan sebagai landasan dalam mengungkap kejadian yang sebenarnya, dari sebuah fenomena menuju realita, dan menurut Ridwan (2008), Pemahaman pada sebuah fenomena, tergantung pada siapa yang menafsirkannya pada saat

itu,waktu,kepentingan,tujuan dan pembacaan,kebiasan pengalaman dan latar belakang lainnya.

Sosiolog lainnya seperti Brouser(1984)Fenemonolog(seorang peneliti fenomena) adalah seorang yang mampu menyenangi kejadian atau fenomena alam,dan ini adalah syarat mutlak untuk kajian ilmiah,dan fenomena adalah bukan ilmu ,namun cara pandang berfikir,atau juga dapat disebut sebuah metode pemikiran setelah melihat fenomena yang teradi depannya(a way of looking a thinks),untuk meyakinkan orang lain pada suatu fenomena yang terjadi,atau menunjukkannya dengan narasi bahasa dan untuk memahami bahasa ,kita harus tenang dan sabar dalam menyimak bahasa yang diungkapkan,dan juga dari pendapat Arikunto(2002),Penelitian kasus itu sama dengan fenomena/fenomenologi adalah penelitian yang harus dilakukan dengan cara yang intensif, rinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Apabila melihat konstruk wilayahnya, penelitian kasus meliputi daerah atau subjek yang sempit.

Selanjutnya dalam definisi lain ,Sosiologi.com(2018)Fenemenologi juga dapat di artikan adalah mereduksi pengalaman individual terhadap suatu fenomena ke dalam deskripsi yang menjelaskan tentang esensi universal dari fenomena tersebut, fenomenolog berupaya memahami esensi dari suatu fenomena yang ada ,dengan pendalaman objek hingga terungkap fenomena yang terjadi.

Dari beberapa konsep landasan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli sosial diatas tadi penulis melihat adanya kesamaan konsep dan tujuan,dari penelitian fenomenologi tersebut yaitu mengkaji secara mendalam akan suatu kejadian atau fenomena disuatu lokasi masyarakat,dalam hal ini seperti penulis lakukan adalah mencoba menggali sebuah fenomena pasar malam keliling,yang

ada di masyarakat kita,utama di sekitar tempat penulis.

Definisi sederhana pasar adalah tempat orang berkumpul(kelompok)dan kemudian melakukan aktifitas/transaksi jual beli,entah itu secara langsung(pakai uang tunai),atau dengan cara barter tukar-menukar dengan sesama barang/benda yang dijual .Menurut Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Pasar malam keliling memang merupakan fenomena menarik karena aktifitas ini cukup membantu untuk para pedagang kecil yang tidak punya tempat berjualan pada pasar pasar moderen,tradisional sehingga pasar malam keliling adalah sebuah alternatif,untuk pedagang yang lemah(ekonomi lemah),dengan segala keterbatasan tersebut,Fuad dkk(2000),Mengemukakan dalam pandangan sisi ekonomi tentang pengertian pasar adalah tempat orang berkumpul dalam melakukan transaksi antara penjual dan pembeli barang atau jasa,pasar malam keliling juga terjadi karena dampak penggusuran atau relokasi yang dilakukan pemerintah akhirnya para pedagang kehilangan tempat berjualan menurut,Agung(2001)Relokasi dapat diartikan yakni penataan ulang tempat yang baru dengan pemindahan dari tempat lama ketempat yang baru. Dalam relokasi adanya obyek dan subyek yang terkena pajak dalam perencanaan dan pembangunan lokasi,atau bisa terjadi dengan hilangnya pelanggan/konsumen.

Mengacu pada Peraturan Presiden tahun 2007 tersebut pasar malam keliling termasuk didalam ruang lingkup pasar tradisional,walaupun secara persyaratan fisik pasar belum bisa disebut pasar dengan makna seutuhnya karena tempatnya berpindah

pindah kemudian lokasinya pun tergantung “kesepakatan” dengan warga setempat, sehingga terkadang cukup mengganggu kenyamanan lingkungan dalam transportasi warga setempat dalam beraktifitas. Kemudian menurut Fadilah dkk (2004), Pasar adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli, dan tidak terbatas pada suatu tempat saja melainkan bisa dilakukan di sembarang tempat, kalau kita mengacu pada definisi Fadillah dkk artinya pasar malam keliling dapat saja dilakukan disembarang tempat, tinggal bagaimana teknis pengaturannya kedalam tentunya dengan fihak warga setempat. Kalau melihat konsep pasar tradisional menurut EKOBIS (2010) Pasar tradisional biasanya terdiri dari kios-kios yang dibuka oleh penjual dan kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, sayur-sayuran, telur, daging dan lain-lain. Fungsi dan peranan pasar tradisional dalam memperdagangkan bahan makanan di kota kecil atau daerah sangat besar, pasar malam keliling masuk dalam model pasar tradisional (walau sifatnya temporer).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan model fenomenologi, penelitian dan pengambilan data dilakukan dengan tehnik wawancara/dialog langsung dengan informan, kemudian membuat dokumentasi/rekaman percakapan dengan sistem pengambilan data yang berlangsung secara marathon sejak awal memulai penelitian ini pada informan yang sudah penulis data sebelumnya, mengacu dengan kriteria dalam penelitian kualitatif. Dalam tehnik wawancara penulis tidak terikat dengan waktu kapan saja dan dimana saja intinya mereka para informan tidak merasa terganggu dengan waktu mereka (semistruktur). Menurut Creswell (1998) Adapun penelitian kualitatif

merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. menurut Sugiono (2014), Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk menemukan titik permasalahan agar lebih terbuka dimana pihak-pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat secara sukarela perlu ketelitian dari peneliti yang sedang melakukan penelitian dalam mendengarkan dan mencatat informasi dari informan atau partisipan yang di wawancarai saat itu.

Dalam pelaksanaan dialog dengan informan penulis sudah mempersiapkan pertanyaan pertanyaan sesuai dengan pedoman tehnik wawancara, kemudian penulis juga melihat waktu senggang para informan, agar pertanyaan dapat dijawab dengan lugas, mendalam, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid. Kemudian hasil dari dialog/wawancara, atau dokumentasi dan rekaman narasi antara penulis dengan informan, melakukan analisis terhadap data yang di peroleh dilapangan, dan bila data masih dianggap kurang maka penulis akan mengulang kembali wawancara /dialog dengan para informan tersebut.

Tehnik *Snow ball Sampling*, dalam memilih para informan yang penulis terapkan agar lebih mudah dalam melakukan wawancara secara personal, informan yang dimaksud peneliti adalah dua orang pedagang pasar malam keliling dan tiga orang warga setempat yang tinggal dilokasi objek penelitian, dan penelitian berlangsung pada dua titik lokasi pasar malam keliling, yang lokasinya agak berdekatan dengan berbeda malam tentunya, lokasi yang pertama adalah pasar malam keliling di jalan Jahrah Samarinda, sedangkan lokasi kedua di jalan Ciptomangunkusumo Samarinda.

Tehnik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan reduksi data, lalu penyajian data dan kemudian kesimpulan

hasil olah data yang penulis proses secara sistematis, dengan mengacu pada kaidah kaidah penelitian kualitatif dalam model *fenomenology*. Dalam hasil kesepakatan antara penulis dan informan bahwasanya mereka tidak berkeberatan bila penulis mempublikasikan hasil wawancara ini dan memakai nama jelas (tidak perlu inisial)

HASIL DAN DISKUSI

Pedagang pasar malam keliling, dari analisis yang penulis dapatkan tentang pedagang pasar malam keliling, adalah mereka yang tidak punya/belum punya tempat untuk jualan secara seutuhnya sehingga para pedagang pasar malam keliling ini mengambil opsi yang lebih sederhana dan tidak memberatkan mereka, misalnya saja (1). Tidak ada sewa tempat yang berat (2). Modal awal tidak perlu besar (3). Dapat berpindah-pindah (4). Tidak terikat waktu (kapan mau ikut). (5). Tidak dikejar setoran sewa kios/petakan/ruko. (6). Siang hari dapat bekerja/kegiatan lain (6). Keuntungan yang cukup lumayan dari hasil tersebut.

Analisis penulis selanjutnya tentang dampak sosial bagi warga yang merasa diuntungkan dan terganggu (kurang nyaman) akibat dari adanya pasar malam keliling, bagi warga sekitar yang merasa diuntungkan dengan adanya pasar malam itu adalah (1). Warga yang ikut berjualan karena adanya pasar malam (2). Warga yang tidak ada aktifitas di saat pasar malam (3). Warga yang punya keluarga dekat yang ikut jualan di pasar malam (4). Rumahnya yang tidak berada di jalur pasar malam. Kemudian analisis selanjutnya bagi warga yang merasa kurang nyaman karena adanya aktifitas pasar malam tersebut (1). Warga yang punya kendaraan roda empat (2). Warga yang punya aktifitas malam hari (3). Warga yang punya rumah di jalur pasar malam tersebut (tidak semuanya suka dengan adanya pasar malam tersebut, utama pedagang pasar harian).

Berikut ini cuplikan hasil wawancara dengan pedagang pasar malam keliling yang sudah kurang lebih sepuluh ikut aktifitas dalam berjualan dipasar malam keliling, hasil dialog ini sudah penulis reduksi dengan narasi baku, agar lebih umum dan mudah difahami, karena sebagian menggunakan bahasa daerah setempat (bahasa Banjar)

Dapat dilihat ragam jawaban dari para informan dengan berbagai kepentingan tentunya. Hasil wawancara dengan informan I (bpk Syahrudin) pedagang Pasar malam keliling, jenis jualan kaset cd, dan barang kelontongan lainnya, lokasi pasar: jalan H, Jahrah Samarinda.

“Saya sudah ikut pasar malam keliling sekitar sebelas tahun, dengan lokasi berpindah pindah dari hari Senin sampai Sabtu, di seputar kota Samarinda, dari hasil jualan saya hingga dapat dapat beli mobil pickUp (awalnya pakai kendaraan roda dua), membangun rumah layak huni, biaya anak sekolah, dan keperluan sehari hari. Dan siang hari saya jualan juga di depan rumah, penghasilan bersih tiap bulan (bila tidak hujan/tidak banyak libur), penghasilan tiap bulannya sekitar sepuluh juta rupiah, -”

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat kalau penghasilan bapak Udin (Syahrudin), lumayan besar dan bila dibanding dengan gaji ASN, golongan IV dengan masa kerja 30 tahun.

Hasil wawancara dengan informan II (Bpk Iyan (Suriansyah) pedagang Pasar malam keliling, jenis jualan sembako, lokasi pasar: jalan Cipto Mangunkusumo Samarinda. “Awalnya saya karyawan di sebuah pabrik dengan gaji yang pas-pasan untuk biaya hidup, padahal sudah lima tahun bekerja, kemudian saya mencoba ikut teman jualan di pasar malam keliling, dengan modal awal pinjam pada sebuah Bank, secukupnya saja, saya memilih jualan sembako, Alhamdulillah setelah hampir 9 tahun ikut jualan pasar malam keliling, pinjaman sudah lunas, dan saya bisa membangun rumah (tidak kontrak lagi), juga

sudah dapat beli mobil (walau bekas) untuk keperluan angkutan, juga biaya hidup sehari serta biaya anak sekolah, hasil bersih per bulan sekitar delapan juta rupiah”.

Hasil wawancara dengan informan III (Ibu Minah (Mutmainah) warga yang berdomisili sekitar lokasi pasar malam keliling, sudah hampir dua puluh tahun, lokasi pasar jalan H Jahrah Samarinda” *Semenjak ada pasar malam keliling di dekat rumah saya ini, saya merasa cukup terbantu, tidak perlu lagi jauh-jauh harus pergi ke pasar, hargapun agak miring (sedikit lebih murah), kemudian setiap malam pasar (pasar malam), saya jualan minuman/makanan depan rumah, hasilnya lumayan, setiap Minggu malam (malam Senin), penghasilan sekitar tiga ratus ribu rupiah, sebulan empat kali pasar malam, bisa bantu bantu bayar rekening listrik dan air “*

Hasil wawancara dengan informan IV (Bpk Rusdi) warga yang berdomisili sekitar pasar malam keliling sekitar 20 tahun, lokasi jalan H Jahrah Samarinda” *Semenjak ada pasar malam disini, intinya saya tidak keberatan karena sayapun merasa terbantu bila ada keperluan tinggal beberapa langkah dari rumah, namun terkadang saya cukup merasa kesulitan kalau pulang agak sore, mobil saya tidak bisa masuk jalan tersebut, sehingga harus menunggu pasar malam itu bubar, ini perlu solusi biar sama sama tidak dirugikan, saya berfikir bagaimana kalau tiba-tiba ada warga yang sakit dan mobil ambulans harus masuk jalan tersebut”*

Hasil wawancara dengan informan V (Bpk Ibram) warga yang berdomisili sekitar pasar malam keliling sekitar 20 tahun, lokasi jalan Cipto Mangunkusumo Samarinda” *Saya tidak keberatan karena pasar malam itu juga menyerap tenaga kerja (artinya orang-orang punya pekerjaan), sebagai pedagang pasar malam keliling, namun yang perlu di benahi adalah tata kelolanya, agar tidak mengganggu*

kepentingan umum yang lain, kasian juga bagi warga sekitar yang punya aktifitas bersamaan dengan pasar malam tersebut, mungkin perlu perhatian dari aparat setempat, untuk mencari jalan keluarnya”. Dari hasil analisis tersebut penulis melihat adanya fenomena yang terjadi masyarakat dengan berbagi opini mengenai kehadiran aktifitas pasar malam keliling tersebut, dan tentu perlu pembenahan agar tidak ada yang merasa terganggu di antara warga sekitar, dapat dengan (1). Mencari lokasi baru (2). Menggunakan satu jalur saja dengan memanjang (tidak berhadapan) (3). Celah halaman rumah dikosongkan (agar tidak mengganggu aktifitas orang rumah) (4) Pengawasan saat memasang tenda (lapak),

SIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwasanya keberadaan pasar malam keliling dapat membantu ekonomi warga, kemudian juga dapat membantu dalam kemudahan warga berbelanja barang yang diperlukan, lalu harga yang lebih murah dari pasar harian, sebagai alternatif mata pencaharian warga dan warga sekitar pasar dan ini dampaknya positif utama bagi warga kelas menengah ke bawah, disisi lain memang perlu pembenahan seperti yang penulis sebutkan diatas, sehingga semuanya dapat berjalan dan tidak saling merugikan akibat dampak sosial dari adanya pasar malam keliling, yang menjadi sebuah fenomena di depan mata kita, tinggal membenahinya agar pasar malam keliling eksistensinya dapat diterima segala lapisan masyarakat ..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, PT Rineka, Jakarta
- Brouser, MAW. 1984. *Psikologi Fenomenologis*, Gramedia, Jakarta
- Fuad, Dkk. 2000. *Pengantar Bisnis*. Jakarta

- John.W. Creswell. 1999, *Qualitatif Inquiri And Research Design:Choosing Among Five Tradition*. London :SAGE publications.
- Heru Sulstyo,Budi Cahyono(EKOBIS) ,2010 <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/viewFile/513/422>
- Muhammad Ridho Agung,2001 ,*Kemiskinan di Kota Semarang:Unissula Press.Semarang,2001*
- Moustakas Clarks. ,*Phenomenological Research Methods*,California ,SAGE.1987
- Sugiono. 2014 *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*,Alfabeta,Bandung
- Sosiologi.com;2018;
<http://sosiologis.com/fenomenologi>
- Rizky M.Fadillah Dkk, 2004 *Memahami Pengetahuan Sosial Ekonomi*,Armico Karya,Bandung
- Riduan Akhmad, 2008, *Realita Referensial Laba Akuntansi Studi Interpretif*, Simposium Nasional,Pontianak,2008.